

PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS ATAS DI MINU JATIREJOYOSO

Uyun Nailul Inayah

Universitas Raden Rahmat, Indonesia

E-mail: uyunnailul@gmail.com

Isna Nurul Inayati

Universitas Raden Rahmat, Indonesia

E-mail: isnanurulinayati820@gmail.com

ABSTRACT

Parents, teachers, communities, and governments all play a role in a child's educational achievement. Schools are provided by the state and society. Learning achievement cannot be separated from the problem of reading interest, this is because learning achievement is evidence of success in teaching and learning activities. The purpose of this study was to determine: the significant effect of reading interest on student achievement in thematic learning for grades IV, V, VI MINU Jatirejoyoso. Quantitative research was used in this investigation. This research is located at MINU Jatirejoyoso. From all classes that are members of the research population of 178 students, 74 students were selected as research samples. This study used a questionnaire to measure students' reading interests and motivation to learn and compared them to their UAS scores. The results obtained are that there is a positive and significant effect of the variable interest in reading on learning achievement as evidenced by the value of tcount (4.175) > ttable (1.993) and its significance (0.013) < (0.05). So it can be concluded that Ho is rejected.

Keywords: *Reading Interest; Learning Achievement*

INTRODUCTION

Pendidikan adalah bagian integral dari rutinitas sehari-hari setiap orang dan tidak dapat dipisahkan darinya. Manusia tidak dapat berfungsi tanpa pemahaman dasar tentang nilai pendidikan. Kemajuan pendidikan tidak akan pernah mungkin terjadi tanpa juga memajukan lingkungan sekitar. Pendidik dan siswa bekerja sama guna menggapai tujuan pendidikan pada pengaturan tertentu (Sukmadinata, 2011). Pengembangan diri adalah tujuan pendidikan, yang bertujuan untuk membantu siswa mewujudkan potensi penuh mereka sebagai individu dan sebagai anggota komunitas mereka (Sukmadinata, 2011).

Model pembelajaran tematik Kurikulum 2013 saat ini digunakan untuk mengajarkan hard dan soft skill secara merata di tingkat sekolah dasar. Keterampilan keras mencakup hal-hal seperti kemampuan untuk melakukan matematika, menulis, dan menyimpan catatan keuangan. Sementara kemampuan soft skills misalnya, komunikasi, manajemen waktu, dan membaca.

Karena kita belajar banyak dari apa yang kita ketahui dari buku, kemampuan membaca dengan baik sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Maka, anak-anak harus mulai mempelajari kemampuan ini sejak usia muda (Kasman, 2016). Sikap dan perilaku siswa sangat

dipengaruhi oleh tingkat minat membaca siswa, oleh karena itu minat membaca siswa perlu ditumbuhkan sejak dini. Membaca adalah kegiatan multifaset yang menuntut berbagai keterampilan, termasuk tidak hanya kemampuan untuk mempertahankan materi tertulis tetapi juga penggunaan indera lain, seperti penglihatan, pemikiran, dan bahkan metakognisi (Rahim, 2011).

Proses jangka panjang dan perubahan berkala ini menghasilkan peningkatan minat membaca yang stabil; bunga adalah perasaan suka dan tertarik pada sesuatu, baik itu dibayar atau tidak dibayar. Keinginan merupakan tanda adanya minat terhadap suatu kegiatan. keinginan untuk melakukan tugas sendiri dan kemudian memperoleh kepuasan dari itu tanpa perintah orang lain. Hasrat yang kuat untuk membaca dikenal sebagai "minat membaca", dan ini merupakan pendamping membaca secara teratur. Tidak jarang orang yang senang membaca mencari dan membaca buku sendiri (Rahim, 2011).

Siswa yang memiliki minat membaca lebih mungkin buat meningkatkan prestasi di sekolah. Meski begitu, banyak anak muda yang tidak menyadarinya. Waktu mereka sering dihabiskan untuk bermain, menonton televisi, dan melakukan kegiatan lain yang tidak penting.

Hijriani Sianta pada penelitiannya yang berjudul "Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kambiolangi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang". $R_{hitung} = 0,30 < r_{tabel}$; 0,404 dalam taraf signifikansi 5 persen, dan 0,515 dalam taraf signifikansi 1 persen merupakan hasil studi dan analisis statistik dengan menggunakan rumus angka kasar. Minat baca dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada anak kelas V MIN Kambiolangi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang memiliki hubungan yang agak rendah.

Sesuai dengan analisis diatas untuk membuktikan ada atau tidaknya dampak minat baca pada prestasi belajar siswa di MINU Jatirejoyoso. Setelah selesai penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan acuan mengajar para guru guna menumbuhkan minat baca siswa.

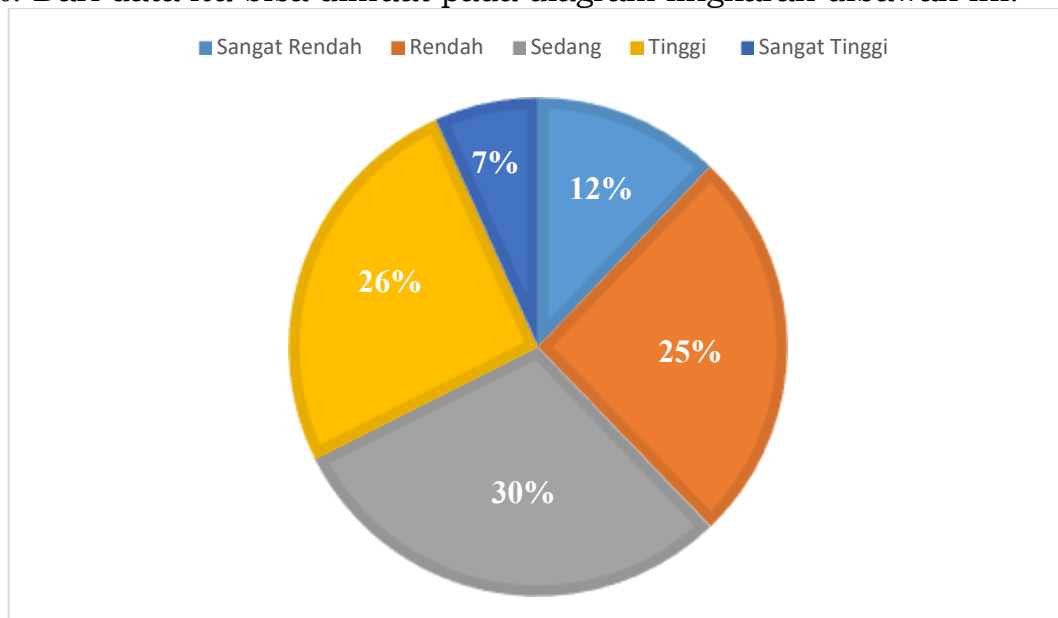
METHOD

Penelitian ini dilakukan dalam rangka meneliti dampak minat baca pada prestasi belajar pembelajaran tematik. Pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif yang berjenis korelasional. Studi ini mengambil pendekatan kuantitatif karena menggunakan data numerik untuk menganalisis apa yang ingin diketahui. Untuk mengetahui pengaruh variabel digunakan pengujian hipotesis. Minat membaca dan motivasi belajar adalah variabel kunci dalam penelitian ini. Siswa kelas atas di MINU Jatirejoyoso dievaluasi secara akademis menggunakan prosedur kuantitatif yang menghasilkan hasil kuantitatif yang akan terungkap di masa depan. Angka atau angka digunakan untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik siswa senior terhadap minat baca dan motivasi belajar, yang dinyatakan dalam bentuk angket. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner (angket) buat variabel minat baca (X) . Indikator dan pertanyaan penelitian digunakan untuk merancang kuesioner untuk penelitian ini. Dokumentasi juga dipakai buat mengumpulkan data prestasi belajar siswa (Y), yang dapat

dilihat pada transkrip semester ganjil untuk disiplin ilmu. Skala pada kuesioner dianalisis menggunakan skala Likert dalam penelitian ini. Aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan analisis data berbantuan komputer, yang menggunakan pendekatan kuantitatif di mana data yang dikumpulkan dinilai menurut skala pengukuran yang ditentukan sebelum dikenakan rumus matematika. Dengan memakai teknik statistik deskriptif dan analisis regresi linier, temuan kuesioner dibuang dalam bentuk statistik.

RESULTS AND DISCUSSION

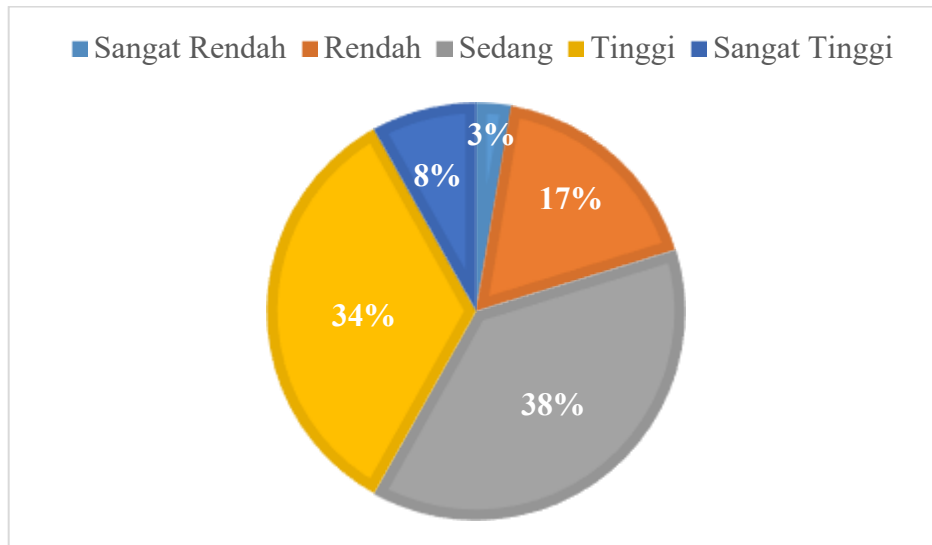
Dari data yang didapat bisa diketahui kalau minat baca siswa yang masuk pada kategori sangat rendah sejumlah 9 peserta didik atau 12,1%, kategori rendah sejumlah 19 peserta didik atau 25,6 %, kategori sedang sejumlah 22 peserta didik atau 29,7%, kategori tinggi sejumlah 19 peserta didik atau 25,6%, dan kategori sangat tinggi sejumlah 5 peserta didik atau 6,7%. Dari data itu bisa dimuat pada diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 1. Frekwensi Minat Membaca Siswa

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa Di MI Nahdlatul Ulama ini mempunyai tingkat minat baca yang sedang, Menurut Slemeto, siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu condong terfokus ke mata pelajaran tersebut. Minat membaca dapat ditunjukkan melalui pernyataan bahwa seorang siswa memilih satu item di atas yang lain, tanpa ada yang menyebutkannya. subjek diskusi (Slameto, 2010).

Sedangkan data prestasi belajar yang diperoleh diperoleh kalau prestasi belajar siswa yang tercantum dalam kategori sangat rendah sejumlah 2 peserta didik atau 2,7 %, kategori rendah sejumlah 13 peserta didik atau 17,5%, kategori sedang sejumlah 28 peserta didik atau 37,8%, kategori tinggi sejumlah 25 peserta didik atau 33,7%, dan kategori sangat tinggi sejumlah 6 peserta didik atau 8,1%. Dari data itu bisa ditunjukkan pada diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 2. Diagram frekuensi prestasi belajar

Buat membuktikan hipotesis penelitian yakni terdapat atau tidaknya dampak antara minat baca dan prestasi belajar siswa dilakukan uji parsial (uji t). Uji parsial yaitu uji statistik dimana setiap variabel bebas memiliki dampak tersendiri pada variabel terikatnya.

Hipotesis :

“Ho : Tidak ada pengaruh positif signifikan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran tematik siswa kelas IV, V, VI MINU Jatirejoyoso.

Ha : Ada pengaruh positif signifikan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran tematik siswa kelas IV, V, VI MINU Jatirejoyoso”.

Kriteria dari pengujian ini adalah Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan Ho tak diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau poin signifikansi $< 0,05$. Dibawah ini jabaran dalam wujud tabel dari hasil uji parsial (uji t).

Tabel 1. Uji Hipotesis

Thitung	Signifikansi	Ttabel
4,175	0,013	1,993

Berdasarkan tabel di atas maka pada penelitian ini diperoleh bahwa t_{hitung} (4,175) $> t_{tabel}$ (1,993) dan signifikansinya (0,013) $< (0,05)$. Alhasil bisa diringkas kalau H_0 ditolak atau H_a diterima. Sampai secara parsial hal ini menyatakan kalau minat baca berdampak secara positif signifikan pada prestasi belajar dalam pembelajaran tematik peserta didik kelas IV, V, VI MINU Jatirejoyoso. Hal ini ditunjukkan melalui angket yang diberikan kepada 74 siswa kelas IV, V, dan VI MINU Jatirejoyoso.

Membaca merupakan aspek terpenting dalam menentukan keberhasilan seorang siswa. Sehingga siswa yang memiliki keinginan kuat untuk belajar lebih mampu mengikuti dan menyelesaikan tugasnya. Ia juga akan memiliki keinginan yang kuat untuk belajar.

Siswa yang lebih suka membaca di sekolah hampir selalu mencapai hasil akademik yang lebih baik daripada teman sebayanya yang kurang antusias. Minat dan hobi membaca, khususnya anak-anak dan anak usia sekolah, bisa muncul dan tumbuh seiring berjalannya waktu (Rosalin, 2008). Membaca dianggap bermanfaat bagi kesehatan seseorang, oleh karena itu masuk akal jika seseorang yang suka membaca akan menganggapnya menarik (Ratnasari, 2011)

Maka penjelasan tersebut alhasil bisa diringkas kalau tingkat minat baca yang terdapat di MI Nahdlatul Ulama berdampak pada prestasi belajar siswa, perihal ini sudah sejalan dengan temuan penelitian yang sudah peneliti lakukan kepada 74 peserta didik kelas IV, V, VI di MI Nahdlatul Ulama dengan menyebarkan angket.

CONCLUSION

Sesuai dengan temuan riset yang dilaksanakan oleh peneliti, alhasil bisa diringkas kalau ada dampak positif signifikan dari minat baca (X) pada prestasi belajar (Y) pada pembelajaran tematik siswa kelas IV, V, VI MINU Jatirejoyoso. Penelitian yang dilakukan dengan SPSS 25.0 for Windows menunjukkan demikian, dengan thitung (4,175) > ttabel (1,993) dan signifikansi (0,013) < (0,05). Hasilnya, bisa ditentukan kalau H_0 atau H_a diterima atau ditolak. Saran bagi penulis, dengan harapan penelitian lebih lanjut dapat mengungkap metode pengajaran yang membangkitkan minat baca anak.

REFERENCES

- Eko, Puto Widoyoko. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Elin, Rosalin. 2008. Pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi, (Bandung: PT Rineka Cipta)
- Farida, Rahim. 2011. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Cet. II Jakarta: Bumi Aksara)
- Inayati, I N. (2021). Tantangan Dan Inovasi Pelaksanaan Model Sekolah Ramah Anak Di Masa Pandemi Covid 19. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak*, 3(1), 32–39. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/14973>
- Inayati, I. N., & Sufathan, M. R. (2022). *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IMPLEMENTASI METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT DENGAN MEDIA MAGNETIC BOARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA* Abstrak : Keywords : Teams Games Tournament , Magnetic Board , Hasil Belajar THE IMPLEMENTAT. 01(01), 50–61.
- Mahmudah, D. R., & Inayati, I. N. (2019). The Implementation of Inquiry Learning to Improve Islamic Primary Students' Learning Outcome Implementasi. *AL-MUDARRIS: Journal of Education*, 3(2), 58–66. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v4i1.523>
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta PT Rineka Cipta)
- Suharsimi, Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2011. Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Thamrin, Kasman dkk. 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah (Cet. I Jakarta ; Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah)
- Yunita, Ratnasari. 2011. Menumbuhkan Minat Baca Anak, (Jakarta: PT Bumi Aksara)